

PEMBUATAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHATIMAH

Munir¹, Rini Anggriani², Rezki Amaliah Ramadhani³, Lasunra⁴, Rahmad Risan⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹*munir@unm.ac.id, ²rinianggriani.abbas@gmail.com, ³amaliahramadhani069@gmail.com

Abstrak: Proyek ini bertujuan untuk memberikan wadah membaca dengan adanya pembuatan pojok baca. Dengan berdirinya pojok baca diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis peserta didik di panti asuhan. Selain itu, proyek ini juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik di kalangan anak-anak panti asuhan, yaitu kegiatan membaca buku yang tentunya dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak panti asuhan untuk membaca. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu Pendekatan Penelitian, Identifikasi Kebutuhan, Perancangan Pojok Baca, Pelaksanaan Proyek, Monitoring dan Evaluasi. Hasil proyek pojok baca ini menunjukkan antusias peserta didik untuk membaca terlihat dari pengisian jurnal baca oleh seluruh peserta didik, serta didukung oleh fasilitas pojok baca yang menyediakan berbagai jenis buku bacaan seperti buku fiksi dan non fiksi.

Kata Kunci: Pojok Baca, Minat Baca

Abstract: *This project aims to provide a place for reading by making reading corner. By establishing a reading corner, it is hoped that it can increase interest in reading and critical thinking skills of students in orphanages. Apart from that, this project also has a purpose to instill good habits among orphanage children, namely Reading books activity which certainly may increase the interest and motivation of orphanage children caring for reading. The method of implementing activities is the Research Approach, Need Identification, Reading Corner Design, Project Implementation, Monitoring and Evaluation. The results of this reading corner project show students' enthusiasm for reading, it can be seen from the filling in of reading journals by all students, as well as being supported by facilities reading corner which provides various types of reading books such as fiction and non-fiction books.*

Keywords: *Reading Corner, Reading Interest*

Received	Revised	Published
05 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 saat ini semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat kita lihat dari berbagai perubahan yang terjadi di hampir setiap aspek kehidupan, termasuk sosial budaya dan pendidikan. Kemajuan teknologi membawa dampak yang besar bagi setiap orang, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kemajuan teknologi berdampak pada perubahan tingkah laku dan gaya hidup manusia. Kita dapat mengambil contoh realistik yang saat ini begitu banyak terjadi di sekitar kita, yaitu kecenderungan anak-anak terhadap penggunaan gadget dan social media yang tinggi dan menyebabkan rendahnya minat baca dan budaya literasi seperti membaca dan menulis di kalangan anak-anak, khususnya peserta didik di sekolah. Mereka tidak lagi begitu tertarik dengan buku melainkan lebih senang dengan gadget mereka. Minat baca mereka pun sangat rendah dikarenakan lebih sering bermain game atau social media. Hal tersebut berdampak besar terhadap tingkat literasi dan kecerdasan generasi penerus bangsa saat ini.

Jika dilihat dari urutan tingkat literasi dunia, Negara Indonesia berada di tingkatan yang sangat

rendah dibandingkan dengan Negara-negara lain. Dalam dunia pendidikan, kegiatan literasi khususnya membaca dan menulis sangat penting dan sudah seharusnya menjadi kegiatan wajib yang selalu dilaksanakan di lingkungan sekolah. Dengan sering membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan setiap orang. Kemampuan membaca tidak hanya dinilai dari kelancaran dalam membaca teks melainkan yang lebih penting adalah bagaimana memahami teks yang kita baca. Kemampuan membaca dan memahami teks bacaan merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap orang, termasuk peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus dibiasakan kepada peserta didik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah melalui pembuatan pojok baca atau pojok baca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Panti asuhan Husnul Khatimah Polewali Mandar Sulawesi barat, belum ada fasilitas yang mendukung program gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik seperti pojok baca. Pojok baca merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca warga Panti asuhan, khususnya peserta didik disana agar tertarik dan terbiasa untuk membaca buku. Pembuatan pojok baca ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik agar lebih gemar membaca buku. Program pembuatan pojok baca ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang baik salah satunya adalah "Pengaruh Pojok baca dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar" oleh Heria H. Arifuddin Siraj Sitti Mania dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pojok baca dan ruang literasi menunjukkan berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca peserta didik SDN Komp. IKIP Makassar.

Berdasarkan pemaparan masalah dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka kami tertarik untuk melakukan sebuah proyek perubahan di Panti asuhan Husnul Khatimah Polewali Mandar untuk meningkatkan minat baca melalui pojok baca. Pojok baca yang kami rencanakan ini ditempatkan dipojok ruangan tempat anak-anak menghabiskan waktu luang. Adapun tujuan dan manfaat proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat baca peserta didik
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Manfaat Kegiatan

1. Manfaat yang diharapkan oleh tim proyek adalah: Manfaat bagi orang tua/wali:
 - a. Minat baca peserta didik menjadi meningkat
 - b. Peserta didik dapat berpikir secara kritis saat menghadapi situasi dan kondisi tertentu baik di lingkungan keluarga, panti asuhan, maupun masyarakat
2. Manfaat bagi mitra pelaksana dalam hal ini pihak panti asuhan:
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca peserta didik
 - b. Sebagai sarana untuk menanamkan kebiasaan baik di lingkungan panti asuhan
3. Manfaat bagi peserta didik:
 - a. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
 - b. Meningkatkan minat untuk membaca karena peserta didik difasilitasi dengan berbagai jenis buku bacaan yang menarik dan mendidik
 - c. Meningkatkan motivasi membaca peserta didik karena lingkungan pojok baca yang baik dan memadai.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Proyek Kepemimpinan ini merupakan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk mencapai tujuan utama kami, yaitu mendirikan dan mengembangkan Pojok Baca bagian ini, kami menjelaskan secara rinci tentang pendekatan, dan prosedur yang digunakan dalam mengimplementasikan proyek ini yaitu:

1. Pendekatan Penelitian

Proyek ini menerapkan pendekatan penelitian tindakan (action research) yang memungkinkan kami untuk terlibat secara aktif dalam proses perubahan dan pengembangan Pojok Baca. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi dan mengevaluasi dampak perubahan yang diterapkan. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan peserta didik panti asuhan.

2. Identifikasi Kebutuhan

Langkah awal dalam proyek ini adalah melakukan survei dan wawancara dengan pihak pondok Panti asuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait literasi dan akses ke sumber-sumber ilmu. Hasil dari tahap ini membantu kami dalam merancang Pojok Baca yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

3. Perancangan Pojok Baca

Setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan target kami, kami merancang Pojok Baca yang ramah anak yang menyediakan berbagai macam buku bacaan fiksi dan non fiksi.

4. Pelaksanaan Proyek

Proses pelaksanaan proyek sendiri dari proses perijinan, pencarian sumber daya dengan melibatkan donatur Gerakan 1001 buku Makassar yang berkontribusi aktif dalam menyalurkan buku baca. Kemudian proses peresmian pojok baca yang dibuka oleh pengurus Panti Asuhan Husnul Khatimah.

5. Monitoring dan Evaluasi

Proyek ini di monitoring secara berkala oleh pengurus panti asuhan yang telah mengambil wewenang dalam memonitoring kegiatan literasi di panti asuhan, serta pihak donatur dan tim proyek Polewali juga akan memonitoring kegiatan tersebut. Dengan membagikan jurnal baca yang bertujuan untuk membangun motivasi dan semangat anak dalam membaca karena disediakan jurnal baca yang harus diisi peserta didik. Hasil monitoring dan evaluasi ini membantu khususnya pihak tim polewali, mitra serta donatur untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan proyek pembuatan pojok baca ini dilaksanakan selama 1 bulan 2 minggu mulai dari kegiatan perijinan sampai pada kegiatan pelaksanaan proyek serta monitoring dan evaluasi. Pada

tanggal 21 juli 2023, tim polewali berkunjung ke salah satu Panti Asuhan di Polewali Mandar, Sulawesi Barat tepatnya di Panti Asuhan Husnul Khatimah untuk mewawancarai salah satu pengurus panti dengan tujuan untuk mengutarakan niat proyek kami, pembuatan Pojok Baca.



Gambar 1. Perijinan dan membangun kemitraan

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu pengurus panti dan mengidentifikasi permasalahan yang ada bahwa panti asuhan tersebut tidak menyediakan perpustakaan ataupun sumber bacaan lainnya serta minat literasi peserta didik masih sangat kurang dikalangan panti asuhan. Oleh karena itu kami tim polewali berinisiatif mendirikan pojok baca disudut ruangan di panti asuhan.

Pada tanggal 27 Juli 2023, kegiatan seminar proyek dilaksanakan sekaligus sosialisasi mengenai proyek yang akan kami kerjakan. Kegiatan ini dihadiri dan disambut oleh pimpinan Panti Asuhan yang diwakili oleh anak beliau Ibu Idawarti, M.Pd. Beliau menyambut hangat inisiasi tim kami dalam melaksanakan proyek ini.



Gambar 2. Seminar Proyek Kepemimpinan

Pojok baca yang dibangun pada panti asuhan ini akan diisi dengan berbagai buku yang dibeli dan disumbangkan oleh donatur dan berbagai pihak lainnya. Jenis buku yang diletakkan pada Pojok Baca ini sudah mencapai 200 buku bacaan fiksi dan non fiksi, seperti kisah Ba'da Isya, novel, dan buku Pelajaran Umum. Buku-buku yang dihadirkan pada Pojok Baca ini bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Sebelum proses peresmian Pojok Baca, tim Polewali terlebih dahulu memesan rak buku oleh salah satu masyarakat lokal sekitar yang nanti digunakan untuk meletakkan buku bacaan tersebut. Jumlah rak buku yang dipesan yaitu ada dua yang memiliki ukuran yang cukup untuk meletakkan buku bacaan yang ada. Setelah memastikan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan sudah terpenuhi dan lengkap. Tim Polewali melakukan persiapan untuk melaksanakan peresmian Pojok Baca di Panti asuhan tersebut.

Pada tanggal 27 Agustus 2023, tim Polewali melakukan peresmian yang dihadiri oleh pengurus panti dan peserta didik Panti Asuhan Husnul Khatimah. Dengan penyerahan simbolis buku bacaan dari tim Polewali kepada pengurus panti sebagai tanda bahwa Pojok Baca ini telah diserahkan kepada Panti Asuhan yang nantinya dapat memonitoring kegiatan literasi di Panti Asuhan tersebut.

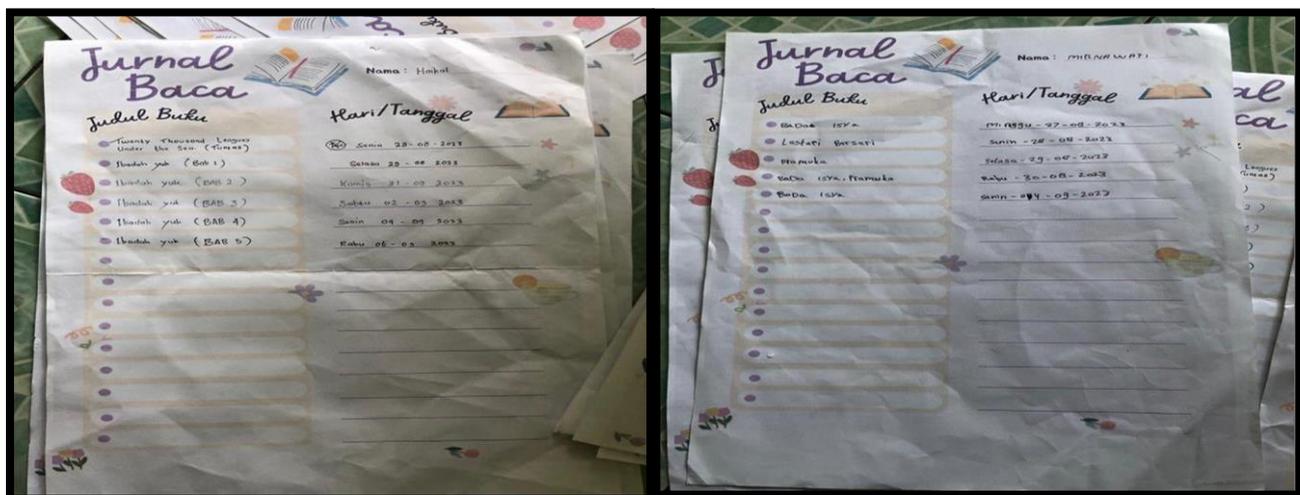


Gambar 3. Peresmian Pojok Baca

Pada tanggal 9 September 2023, kami melakukan monitoring kegiatan literasi di panti asuhan yang diikuti seluruh peserta didik Panti Asuhan. Kegiatan ini dilakukan setiap Ba'da Shalat Ashar seluruh peserta didik duduk secara tertib dan mengambil buku bacaan, mereka membaca buku sesuai dengan selera buku mereka. Setelah membaca peserta didik mengisi jurnal baca dengan menuliskan nama, waktu, dan judul buku. Kegiatan ini dimonitoring secara berkala 1 minggu sekali, dengan tujuan kegiatan monitoring ini adalah untuk meningkatkan minat baca serta menumbuhkan kebiasaan baik budaya literasi dikalangan peserta didik di Panti Asuhan Husnul Khatimah.



Gambar 4. Kegiatan Literasi



Gambar 5. Jurnal Baca

Keterlibatan dari para peserta didik membuat tim Polewali sebagai pihak penyelenggara tersentuh karena kegiatan ini mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta didik yang ada disana. Selain itu, Pengurus Panti Asuhan juga merasa terbantu dengan pengadaan Pojok Baca yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat literasi tidak hanya kepada peserta didik tetapi juga kepada pengurus Panti Asuhan dan masyarakat sekitarnya.

Kesimpulan

Kegiatan Proyek Kepemimpinan dalam rangka pengabdian kepada Masyarakat dengan mengadakan Pojok Baca untuk meningkatkan minat baca atau literasi peserta didik. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di kota Polewali Sulawesi Barat tepatnya pada Panti Asuhan Husnul Khatimah. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi dikalangan peserta didik khususnya peserta didik di Panti Asuhan masih cukup rendah padahal literasi merupakan kecakapan yang harus dimiliki untuk menunjang pengetahuan di era abad 21.
2. Program Proyek Kepemimpinan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengadakan Pojok Baca adalah langkah yang bernilai untuk meningkatkan literasi, pengetahuan, dan budaya membaca di masyarakat. Hal ini dapat memberikan manfaat yang luas, baik secara individu maupun sosial, dengan memberikan akses terhadap pengetahuan dan literatur yang berharga.
3. Dengan menyediakan berbagai jenis buku bacaan fiksi dan non fiksi seperti novel, buku bacaan dogeng, kisah nabi, dan buku mata Pelajaran Umum. Peserta didik dapat membaca sesuai dengan selera jenis buku mereka.

Saran

Sebagai tim pelaksana kegiatan proyek kepemimpinan II, tim Polewali menguraikan saran berdasarkan hasil diatas sebagai berikut:

1. Perlunya bantuan dari instansi pemerintahan maupun pihak lainnya untuk menyalurkan lebih banyak buku bacaan.
2. Kegiatan monitoring dapat dilakukan sesering mungkin untuk mendisiplinkan dan menanamkan kebiasaan baik literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik Panti Asuhan.
3. Dengan adanya bantuan serta partisipasi yang diberikan kepada pengurus dan peserta didik sangat diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik. Tidak hanya dipakai dan dimanfaatkan, fasilitas atau bantuan tersebut juga harap untuk dijaga dan dirawat agar bisa dipakai dalam jangka waktu yang lama.

Referensi

- Kasiyun, Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Vol 1*
- Idhamani, Antuk Putri. 2020. Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Perpustakaan 11 (1): 35-42*
- Heria, H. Arifuddin Siraj, dan Sitti Mania. 2019. Pengaruh Pojok baca dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan 17 (2)*
- Luchiyanti Anjas, dan Vanda Rezanita. 2022. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 9 (2): 84-92*
- Tahmidaten, Lilik dan Wawan Krismanto. 2020. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10 (1): 22-33*